

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis korelasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan mengkonversi informasi menjadi data yang dapat diukur untuk memfasilitasi generalisasi temuan. Selama fase pengumpulan dan interpretasi data, serta dalam penyajian temuan, penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan data numerik.¹ Dalam konteks penelitian kuantitatif, fokus utamanya adalah pada indeks dan pengukuran yang bersifat empiris. Ini berarti bahwa penelitian tersebut mengandalkan data yang dapat diobservasi dan diukur secara objektif.² Kajian ini bertujuan untuk mengandalkan informasi angka yang direncanakan untuk dianalisis dan dikuantifikasi. Metode korelasional digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, yang ditunjukkan melalui signifikansi statistik dan koefisien korelasi yang dihasilkan.³

¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Cet I (Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2019), 13-15.

² Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*”, Edisi pertama (KENCANA, 2015), 109.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)*,” 2018, 56.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus (UIN) Antasari berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km 4,5, Banjarmasin Timur, di wilayah Kebun Bunga, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada fakta bahwa belum ada studi sebelumnya di DEMA UIN Antasari yang mengeksplorasi kaitan antara motivasi kerja dan kinerja kerja pengurus DEMA, sehingga lokasi ini menjadi pilihan yang tepat untuk penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Mengkaji 70 anggota DEMA UIN Antasari Banjarmasin untuk periode 2023/2024 sebagai pusat perhatian dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Dalam ranah kajian, objek yang dikaji biasanya dikenal sebagai variabel. Untuk penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua jenis:

- 1) Variabel Independen: Motivasi Kerja
- 2) Variabel Terikat: Kinerja

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi.⁴ Untuk penelitian ini, populasinya mencakup seluruh anggota pengurus DEMA UIN Antasari, yang totalnya berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel dianggap sebagai bagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi pusat kajian dalam suatu penelitian.⁵ Menurut Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari seratus, maka seluruh populasi itu akan dijadikan sampel sebagai sampel. Karena itu, studi ini menerapkan teknik pengambilan sampel sebagai metodenya, dimana setiap individu dalam populasi dijadikan sebagai sampel.⁶ Terdapat 70 individu yang dijadikan sampel dalam studi ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, data yang dianalisis bersifat kuantitatif, yang berarti data tersebut dapat diukur dan dikuantifikasi dan diungkapkan dalam bentuk angka. Jenis data ini diolah dengan metode statistik untuk memperoleh hasil yang tepat.⁷

⁴ Mahir Pradana dan Avian Reventiary, “-Pengaruh Atribut Pondok Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di merek dagang customade indonesia)”,*l Jurnal Manajemen* Volume 6, Nomer 1 (Juni 2016), 4.

⁵ Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 104.

⁶ Hikmatul Hardani et al., “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020, 369.

⁷ Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Pustaka Pelajar, 2017), 5.

a. Data Pokok

Yang digunakan ialah data kuantitatif dari variabel motivasi kerja dan kinerja, yang mana kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan.

b. Data Pelengkap

Dalam penelitian ini berlokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin di Jalan A.Yani KM.4,5, dan respondennya dari pengurus DEMAS UIN Antasari yang berjumlah 70 orang,.

2. Sumber Data

- a. Data utama diperoleh langsung dari lokasi di mana studi tersebut dijalankan.⁸ Pengumpulan data dilakukan melalui Melakukan interview ke salah satu pengurus DEMAS dan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa skala psikologis yang diberikan kepada 70 orang responden.
- b. Informasi Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui cara tidak langsung, seperti dari buku, jurnal, atau sumber-sumber literatur lain yang sesuai dengan penelitian ini⁹

⁸ Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS, Cetakan Pertama" (Deepublish, Yogyakarta, 2019), 85.

⁹ Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya" (Kencana, 2011), 132.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengambilan data dilakukan dengan cara:

1. Skala

Skala merupakan instrumen pengukuran yang akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk menilai variabel di dalam studi ini dan informasi yang didapatkan dari skala akan dianalisis sebagai respons terhadap pertanyaan penelitian.¹⁰ Dalam studi ini, digunakan dua tipe skala, yakni ukuran tingkat motivasi dalam bekerja yang dirumuskan oleh Abraham Maslow, dan skala kinerja yang dirumuskan oleh Mathis dan Jackson. Kedua skala ini akan disesuaikan dengan skala yang telah digunakan dalam studi terdahulu. Skala yang akan diaplikasikan adalah skala Likert, dengan pilihan jawaban yang diberikan kepada responden sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Setuju (S)
- d. Sangat Setuju (SS)

G. Instrumen Penelitian

Alat penelitian memiliki peran krusial dalam proses penelitian. Alat ini diaplikasikan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk mencapai

¹⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik , Pendidikan, dan Eksperimen*” (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 23.

objektivitas., dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis.¹¹ Studi ini mengkaji hubungan yang berkaitan dengan motivasi dalam bekerja dan kinerja kerja pengurus DEMA UIN Antasari Banjarmasin. Saat menghimpun data, peneliti memanfaatkan skala Likert, yang mencakup skala untuk motivasi kerja dan kinerja. Berikut merupakan segmen dan ukuran yang akan diaplikasikan dalam pengembangan item untuk studi ini:

1. Skala Motivasi Kerja

Skala yang digunakan bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi dalam bekerja di organisasi DEMA UIN Antasari Banjarmasin selama periode 2023/2024. Peneliti memodifikasi skala yang telah dibuat oleh Nur Qamarina Mamlu'atus Shalehah, S.Psi.¹² Aspek motivasi pekerjaan yang disarankan oleh Maslow diukur dengan menggunakan skala Likert. Aspek-aspek tersebut:

- a. Kebutuhan fisiologis.
- b. Kebutuhan rasa aman.
- c. Kebutuhan sosial.
- d. Kebutuhan penghargaan.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri.

¹¹ Hamni Fadlilah Nasution, —”*Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*”,*l Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan 2016, 63–64.

¹² Nur Qamarina Mamlu'atus Shalehah, “*Hubungan Motivasi Kerja dengan Job Performance DEMA FUH UIN Antasari Banjarmasin*”, 2022, 38.

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA MOTIVASI KERJA

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kebutuhan fisiologis	Memperoleh kebutuhan dasar seperti pakaian, tempat tinggal, makanan, dan kebutuhan fisik lainnya.	1,2,3	3
2.	Kebutuhan rasa aman	Terciptanya suasana kerja yang kondusif, aman, dan teratur demi keselamatan dalam bekerja.	4,5,6	3
3.	Kebutuhan sosial	Adanya rasa persaudaraan, hubungan harmonis antar karyawan, komunikasi yang efektif, relasi positif dengan pimpinan, serta pembagian kerja yang jelas.	7,8,9,10,11	5
4.	Kebutuhan penghargaan	Pemberian penghargaan, apresiasi, promosi jabatan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja.	12,13,14,15	4
5.	Aktualisasi diri	Kemampuan untuk berkembang dan memenuhi aspirasi pribadi serta tujuan akademis.	16,17,18	3
		Jumlah		18

Keterangan : *Item yang gugur

Seperti yang terlihat pada tabel 3.1, skala motivasi kerja terdiri dari 5 aspek dengan indikator masing-masing. Kebutuhan fisiologis memiliki 3 item, kebutuhan akan keamanan memiliki 3 item, kebutuhan sosial memiliki 5 item, kebutuhan akan penghargaan memiliki 4 item, dan aktualisasi diri memiliki 3 item, dengan total 18 item yang menguntungkan.

2. Skala Kinerja

Skala ini digunakan untuk menilai kinerja pengurus DEMA UIN Antasari selama periode 2023/2024. Peneliti memodifikasi skala yang dibuat oleh Nur

Qamarina Mamlu'atus Shalehah, S.Psi untuk mengukur kinerja.¹³ Ukuran dimensi yang Mathis dan Jackson sarankan diambil melalui penggunaan skala Likert.

Dimensi-dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas hasil
- b. Kualitas hasil
- c. Tepat waktu
- d. Kehadiran
- e. Mampu bekerja sama

TABEL 3.III2 BLUE PRINT SKALA KINERJA

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kuantitas hasil	Kriteria yang ditetapkan melalui perbandingan kemampuan.	1,2,3	3
2.	Kualitas hasil	Evaluasi terhadap kualitas hasil kerja.	4,5	2
3.	Tepat waktu	Ketekunan dalam menjaga konsistensi kerja.	6,7	2
4.	Kehadiran	Kompetensi karyawan dalam memenuhi kehadiran kerja.	8,9	2
5.	Memiliki kemampuan untuk kolaborasi	Kolaborasi efektif saat bekerja dalam kelompok.	10, 11,12	3
		Jumlah		12

Keterangan : *Item yang gugur

¹³ Nur Qamarina Mamlu'atus Shalehah, "Hubungan Motivasi Kerja dengan Job Performance DEMA FUH UIN Antasari Banjarmasin", 2022, 39.

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa skala kinerja terdiri dari 5 dimensi, masing-masing dengan indikatornya sendiri: volume hasil kerja (3 item), mutu hasil kerja (2 item), ketepatan waktu (2 item), kehadiran (2 item), dan kemampuan kerja sama (3 item). Semua dimensi ini termasuk item yang menguntungkan, dengan total 12 item untuk variabel Kinerja.

H. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan perangkat pengukuran yang dikembangkan khusus untuk kegiatan penelitian. Sebuah instrumen harus terverifikasi dalam hal validitas dan reliabilitas sebelum dinyatakan valid. Untuk memastikan data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat diandalkan, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.¹⁴

1. Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa valid sebuah instrumen penelitian. Ini diukur menggunakan koefisien korelasi dengan formula *product moment*, yang adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Literasi Media Publishing, 2015), 84.

- X : total skor per butir
 Y : skor keseluruhan
 N : total jumlah sampel.¹⁵

2. Reliabilitas

Pengujian keandalan bertujuan untuk menetapkan tingkat kepercayaan dari hasil yang diukur sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Reliabilitas diuji pada item yang telah valid. Formula Untuk mengukur reliabilitas, kita menggunakan *Alpha Cronbach*, yang merupakan:

Keterangan:

α : Koefisien alpha untuk reliabilitas

K : Total item yang ada

Sj : Varians skor responden per item

Sx : Varians total dari skor keseluruhan.¹⁶

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pasca terkumpulnya, seluruh data perlu diproses. Prosedur pengolahan data yang diikuti dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing: proses perbaikan data oleh peneliti untuk menghilangkan keraguan atas hasil penelitian.

¹⁵ Siyoto and Sodik, 89.

¹⁶ Jumailiyah Jumailiyah, "Pengaruh Kualitas Item Terhadap Realibilitas Alpha Cronbach Pada Tes Bakat Numerikal dan Tes Potensi Akademik," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 4, no.1 (2018): 91.

- b. Koding: pemberian kode atau klasifikasi data untuk memudahkan analisis.
- c. Tabulasi data: pengaturan data ke dalam bentuk tabel atau list.
- d. Analisis data: proses penyederhanaan data untuk memfasilitasi analisis.
- e. Interpretasi data: penyampaian temuan dalam bentuk kesimpulan yang mudah dimengerti oleh pembaca. Editing merupakan tahapan di mana peneliti mengoreksi data yang telah dikumpulkan untuk menghilangkan keraguan atas temuan penelitian.¹⁷

2. Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data, tahap selanjutnya dalam proses penelitian adalah analisis data. Untuk studi ini, peneliti menerapkan metode pengolahan data kuantitatif melalui penerapan metode statistik.¹⁸ Peneliti menggunakan *program SPSS Versi 25.0 untuk Windows* sebagai melakukan uji korelasi.

J. Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

- a. Menentukan variabel, mengembangkan pernyataan masalah, serta menetapkan sasaran kajian yang akan digabungkan ke dalam proposal penelitian.

¹⁷ Tim Maestro Genta, "*Inti Materi IPS*" (Sidoarjo: Genta Group Production, 2020), 426.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", 111.

- b. Wawancara awal dilakukan dengan beberapa anggota pengurus DEMA UIN Antasari untuk periode 2023/2024 sebagai bagian dari studi pendahuluan.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk membahas usulan penelitian yang tengah dirancang.

2. Tahap persiapan

- a. Bimbingan ulang untuk proposal yang telah diseminarkan dan telah direvisi.
- b. Penetapan dimensi, petunjuk dan elemen-elemen untuk pembuatan alat penelitian.
- c. Pengajuan surat izin riset untuk disampaikan ke lokasi penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Distribusi angket yang diberikan kepada responden yang berpartisipasi untuk pengolahan data.
- b. Alat yang digunakan untuk mengukur keabsahan dan konsistensi dari skala yang diterapkan dalam studi penelitian.
- c. Revisi item-item yang tidak memiliki validitas atau tidak relevan.
- d. Penyebaran angket kepada responden studi dan pendokumentasian materi yang relevan.
- e. Analisis dan interpretasi data menggunakan *software SPSS (25.0) for Windows*.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Pengumpulan informasi studi, permohonan perbaikan dari mentor, dan penyerahan permohonan izin untuk sidang skripsi.
- b. Penyampaian laporan penelitian dan pertanggungjawaban selama ujian munaqasah skripsi